



**STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA  
MELALUI LIVE STREAMING TIKTOK**



**ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**

**NIM. 3418126**

**2025**



**STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA  
MELALUI LIVE STREAMING TIKTOK**



**ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**

**NIM. 3418126**

**2025**

# **STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA MELALUI LIVE STREAMING TIKTOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**  
NIM. 3418126

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

# **STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA MELALUI LIVE STREAMING TIKTOK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**  
NIM. 3418126

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Royhan Muhammad Iqbal

NIM : 3418126

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZAKAKIA MELALUI LIVESTREAMING TIKTOK”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Yang Menyatakan,



**ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**

**NIM. 3418126**

## NOTA PEMBIMBING

**Qomariyah, M.S.I**

**Jl. Bukti Beringin Utara 14 D 307 Ngalayan, Semarang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Royhan Muhammad Iqbal

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Royhan Muhammad Iqbal

NIM : 3418126

Judul : **STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA MELALUI  
LIVESTREAMING TIKTOK**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 21 Mei 2025

Pembimbing,

**Qomariyah, M.S.I**

**NIP. 198407232019032003**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

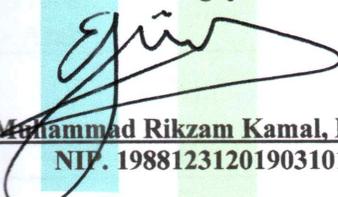
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ROYHAN MUHAMMAD IQBAL**  
NIM : **3418126**  
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA  
MELALUI LIVE STREAMING TIKTOK**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 18 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom**  
NIP. 198812312019031011

Penguji II

  
**Firda Aulia Izzati, M.Pd**  
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 26 Juni 2025

Disahkan Oleh

**Dekan**

  
  
**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	VokalRangkap	VokalPanjang
أ= a		أ= ā
إ= i	أَي= ai	إي= ī
أ= u	أَوْ= au	أُ= ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا                      ditulis                      *rabbānā*

البر                        ditulis                        *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس                    ditulis                    *asy-syamsu*

الرجل                     ditulis                     *ar-rajulu*

السيدة                  ditulis                  *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البدیع                    ditulis                    *al-badī'*

الجلال                    ditulis                    *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                        ditulis                        *syai`un*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia dan kasih sayang, sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Dengan penuh ketulusan hati yang mendalam dari penulis setelah melalui berbagai tahapan dan proses yang saat ini telah selesai. Pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Abah Didi Muhammad Rosidi dan Mamah Isti Anah tercinta dan tersayang, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, penyemangat dan pengorbanan serta dukungan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab.
2. Untuk adik-adik saya Fitri Ainun Nada, Faiz Muhammad Arham dan Rachel Aghny Maghfirah yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
3. Untuk Grace Sri Devi Eunieke yang telah memberikan beribu-ribu saran, dukungan, motivasi dan semangat tanpa lelah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabat seperjuangan saya Dimas Zidane Nabil dan Kurnia Ahmad Afanillah yang berjuang telah bersama dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Untuk teman-teman seperjuangan dan sepermainan PETRUS: Miftahul Hakim, Irvan Novani, Samsul Bahri, Dimas Zidane Nabil, dan M.Rifki Al-Ghifari.
6. Untuk Aliansi Mahasiswa Jabodetabek UIN Pekalongan angkatan 2016-2018 yang telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan.

## MOTTO

“Fortis, Fortuna, Aduvat”  
keberuntungan berpihak pada yang berani



## ABSTRAK

Iqbal, Royhan Muhammad. 2025. Strategi Dakwah Ustadz Abi Azkakia Melalui *Livestreaming* TikTok Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Qomariyah, M.S.I

### **Kata Kunci : Strategi Dakwah, TikTok, Abi Azkakia**

Dalam penelitian ini peneliti memilih judul “Strategi Dakwah Ustadz Abi Azkakia Melalui *Livestreaming* TikTok” dikarenakan dakwah sudah diterapkan dengan berbagai macam platform salah satunya TikTok. Ustadz Abi Azkakia adalah seorang dai yang memiliki keahlian dalam menyampaikan ajaran agama Islam dengan cara yang menarik dan dapat dicerna oleh remaja. Melihat popularitas *Mobile Legends* dan kesempatan untuk berinteraksi dengan remaja melalui *live streaming* TikTok, Ustadz Abi Azkakia memanfaatkan permainan ini sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan agama islam.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Ustadz Abi Azkakia menerapkan strategi dakwah melalui *Livestreaming* TikTok. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abi Azkakia melalui *livestreaming* TikTok? (2) Bagaimana efektivitas penggunaan *livestreaming* TikTok sebagai media dakwah terhadap kehidupan beragama para user?. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Ustadz Abi Azkakia (2) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *livestreaming* TikTok sebagai media dakwah terhadap kehidupan beragama para user.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis strategi dakwah Al-Bayanuni.

Hasil dari penelitian ini (1) menunjukkan bahwa penggunaan strategi dakwah Ustadz Abi Azkakia menggunakan tiga bentuk strategi dakwah dari Al-Bayanuni yaitu strategi dakwah sentimental (*Al-Manhaj Al-Athifi*), strategi dakwah rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*), dan strategi dakwah indrawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*). Namun dalam penggunaannya, strategi dakwah yang paling dominan digunakan oleh Ustadz Abi Azkakia adalah strategi dakwah rasional. Karena dalam penyampaian dakwah yang dilakukan mampu menyesuaikan dengan karakteristik para

user, konteks sosial, dan media sosial yang digunakan. (2) efektivitas dakwah melalui *livestreaming* TikTok Ustadz Abi Azkacia adalah sebagai media untuk menyebarkan pesan dan ajaran mengenai agama serta sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan agama. Dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik, serta memanfaatkan teknologi yang mudah diakses. Dengan relevansi tema yang diangkat dengan permasalahan remaja menjadi topik yang paling banyak dibahas.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Ustadz Abi Azkaria Melalui Livestreaming TikTok”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a, dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak, selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dimas Prasetya, M.A. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Amat Zuhri, M. Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama ini.
6. Qomariyah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staff UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Bapak, Ibu, saudara dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Penulis

**Royhan Muhammad Iqbal**

**NIM. 3418126**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	ix
ABSTRAK .....	x
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Landasan Teori .....	6
a) Strategi Dakwah .....	6
b) Aplikasi Tiktok .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
G. Kerangka Berfikir .....	13
H. Metode Penelitian .....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	14
2. Sumber Data .....	15
3. Teknik pengumpulan data .....	16

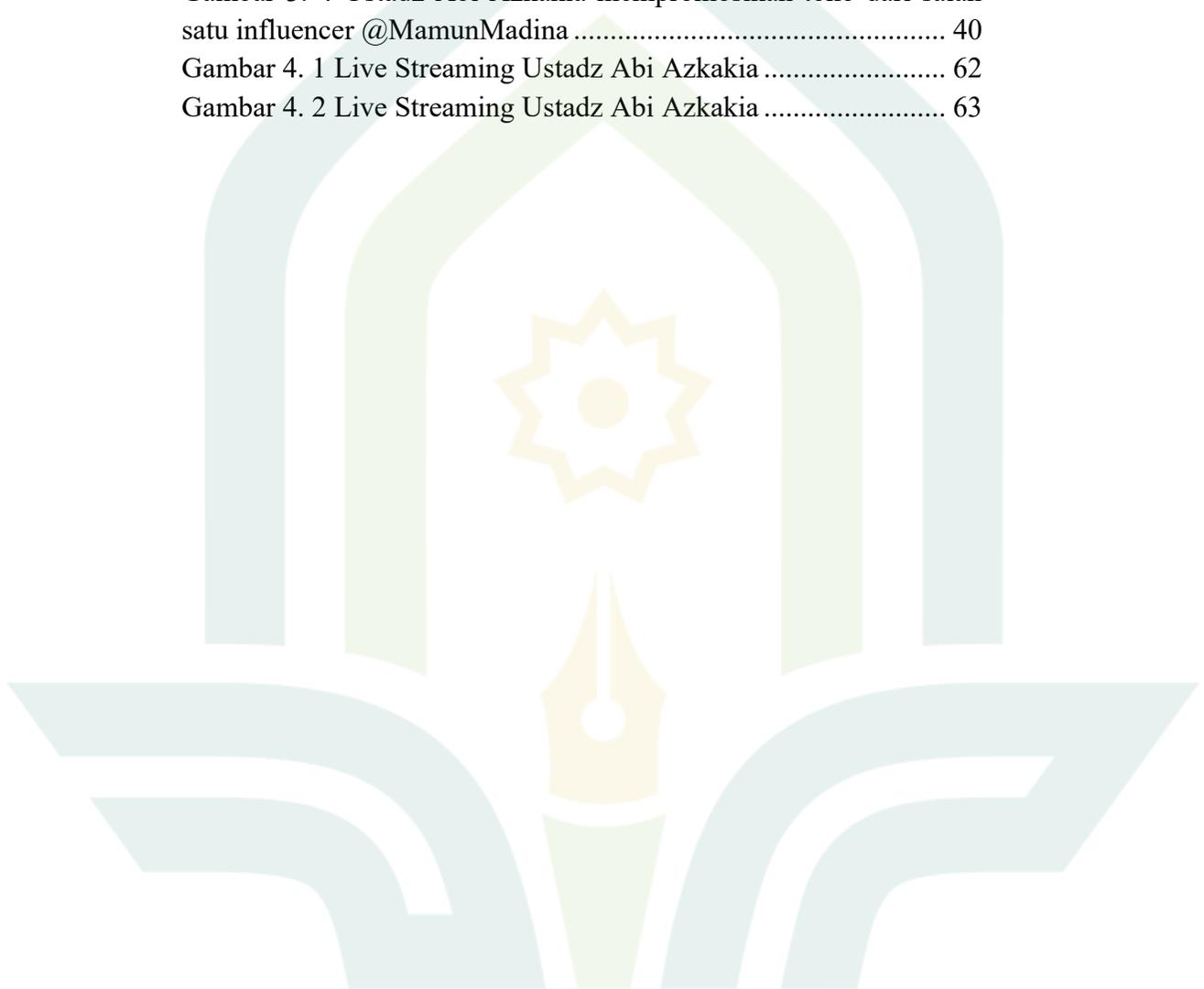
4. Teknik Analisis Data.....	17
I. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II KAJIAN TEORI .....	21
A. Pembahasan Strategi Dakwah.....	21
B. Aplikasi TikTok.....	26
C. Teori Efektivitas .....	27
BAB III HASIL PENELITIAN.....	29
A. Profil Ustadz Abi Azkacia.....	29
B. Strategi Dakwah Ustadz Abi Azkacia .....	30
1. Strategi Dakwah Sentimentil ( <i>Al- Manhaj al- 'Athifi</i> ).....	31
2. Strategi Dakwah Rasional ( <i>Al- Manhaj Al-Aqli</i> ) .....	32
3. Strategi Dakwah Indrawi ( <i>Al-Manhaj Al-Hissi</i> ) .....	34
C. Efektifitas Penggunaan Live Streaming TikTok Sebagai Media Dakwah Terhadap Kehidupan Beragama .....	35
1. Kualitas Konten.....	36
2. Konsistensi.....	37
3. Interaksi dengan Audiens.....	39
4. Kerjasama dengan Influencer.....	40
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	43
A. Analisis Strategi Dakwah Ustadz Abi Azkacia menggunakan Teori Strategi Dakwah Al-Bayanuni.....	43
1. Strategi dakwah sentimental ( <i>Al- Manhaj Al- 'Athifi</i> ) ...	43
2. Strategi dakwah rasional ( <i>Al- Manhaj Al-Aqli</i> ).....	48
3. Strategi Dakwah Indrawi ( <i>Al-Manhaj Al-Hissi</i> ) .....	54
B. Efektifitas Penggunaan Live Streaming TikTok Sebagai Media Dakwah.....	56
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	68

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir .....	14
Gambar 1. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	19
Gambar 3. 1 Feeds Akun Tiktok Ustadz Abi Azkacia .....	36
Gambar 3. 2 Postingan-postingan di TikTok Ustadz Abi Azkacia	38
Gambar 3. 3 Ustadz Abi Azkacia menjawab komentar Audiens ...	39
Gambar 3. 4 Ustadz Abi Azkacia mempromosikan toko dari salah satu influencer @MamunMadina .....	40
Gambar 4. 1 Live Streaming Ustadz Abi Azkacia .....	62
Gambar 4. 2 Live Streaming Ustadz Abi Azkacia .....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan sosial media telah mengubah cara komunikasi antar manusia secara signifikan.<sup>1</sup> Hal ini menimbulkan tantangan baru bagi para da'i dalam menyampaikan dakwah.<sup>2</sup> Namun, dengan adanya teknologi yang canggih dan kemampuan menyampaikan dakwah dari jarak jauh, para da'i dapat tetap menjalankan tugas penting mereka untuk mempertahankan eksistensi agama Islam dan menyebarkan ajaran agama kepada umat Islam.

Dalam konteks penyebaran agama Islam, strategi dakwah memegang peran yang sangat penting.<sup>3</sup> Strategi dakwah tidak hanya sekadar menyalurkan pesan-pesan agama kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan pemahaman, penerimaan, dan pengamalan yang lebih luas.<sup>4</sup> Dengan adanya strategi yang terarah dan efektif, dakwah dapat menginspirasi dan membimbing individu dalam menjalankan kehidupan beragama dengan lebih baik. Melalui strategi dakwah yang tepat, para dai dapat memilih metode dan pendekatan yang sesuai dengan audiens target, baik melalui ceramah, diskusi interaktif, media sosial, atau bentuk dakwah lainnya.<sup>5</sup> Strategi dakwah juga melibatkan pemilihan bahasa, konten, dan presentasi yang menarik, agar pesan-pesan agama dapat dipahami dengan mudah dan relevan dalam konteks

---

<sup>1</sup>Aditya Ahmad Fauzi, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. (Jambi : PT Publishing Indonesia, 2023), hlm 7.

<sup>2</sup>Ummu Aiman, *Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial*, Jurnal Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Makassar, Vol 1 No 1 2023, hlm 4

<sup>3</sup>Reza Pahlevi, *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar*, Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No. 2 (2023), hlm 43

<sup>4</sup>Niswah, U., Nurbini, & Zainuri (2023). *Strategi Dakwah Kiai Akhid Ismani Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Tlogoharum Pati*. Journal of Islamic Management, 3 (1), 14, 2023, hlm 15

<sup>5</sup>Masruq, M., & Waris, M. *Pengembangan Strategi Dakwah Pada Masyarakat Marginal*. Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 4(1), 11-18. 2022, hlm 11

kehidupan sehari-hari. Dengan mengembangkan strategi dakwah yang efektif, para dai dapat mempengaruhi dan membentuk pemahaman agama yang benar dan positif, serta memberikan dampak yang nyata dalam meningkatkan keimanan, kesadaran agama, dan amal perbuatan yang baik di tengah masyarakat.

Keberhasilan dakwah dalam mencapai tujuan-tujuan agama dan sosial sangat tergantung pada pentingnya strategi dakwah yang diterapkan. Tanpa strategi yang matang, dakwah dapat kehilangan arah dan dampaknya menjadi terbatas. Strategi dakwah memungkinkan para dai untuk memahami dengan baik audiens mereka, tantangan yang dihadapi, dan lingkungan sosial yang menjadi latar belakang dakwah tersebut.<sup>6</sup> Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, para dai dapat merancang pendekatan yang sesuai dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama. Strategi dakwah juga membantu para dai dalam merencanakan kegiatan dakwah, seperti melalui kegiatan sosial, penggunaan media massa, pendekatan kelompok tertentu, atau melalui pendekatan yang lebih personal. Dengan adanya strategi yang baik, dakwah dapat mencapai target yang lebih luas dan mempengaruhi transformasi positif dalam kehidupan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi para dai untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi dakwah dan menerapkannya secara efektif dalam upaya penyebaran agama Islam.<sup>7</sup>

Salah satu fenomena yang cukup menarik adalah popularitas permainan mobile, khususnya *Mobile Legends*, yang telah menjadi salah satu game paling diminati oleh remaja. Keberadaan game ini memberikan peluang untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam melalui *live streaming* TikTok yang melibatkan permainan *Mobile Legends*. Indonesia berkontribusi sebagai pengguna aktif

---

<sup>6</sup>Noval Setiawan, Arifatul khiyaroh. *Urgensi Dan Strategi Dakwah Santri di Era Digitalisasi*. Jurnal dakwah dan Komunikasi Vol 7, No 2 (2022), hlm 34

<sup>7</sup> Marzuki, M. *Strategi Dakwah pada Ma'had Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Wasatha : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora, 1 (1). 2023, hlm 3

perbulanan terbesar game *Mobile legends* dengan angka 29,4% dari total 170 juta pengguna aktif perbulan secara global dan dapat disimpulkan bahwa terdapat 49.98 juta pengguna aktif *Mobile legends* di Indonesia perbulannya.<sup>8</sup>

Dampak negatif bermain *Mobile Legends* membuat pemainnya terlena dan membuat lupa waktu belajar, jam tidur menjadi tidak teratur sehingga kesehatan mata kita akibat radiasi layar smartphone membuat pemain sulit untuk tidur dan kesehatan pada tubuh juga akan menurun serta tidak fokus kepada prioritas hidup yang seharusnya mereka kerjakan.<sup>9</sup>

Ustadz Abi Azkacia adalah seorang dai yang memiliki keahlian dalam menyampaikan ajaran agama Islam dengan cara yang menarik dan dapat dicerna oleh remaja. Melihat popularitas *Mobile Legends* dan kesempatan untuk berinteraksi dengan remaja melalui *live streaming* TikTok, Ustadz Abi Azkacia memanfaatkan permainan ini sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan agama. *Live streaming* TikTok dengan permainan *Mobile Legends* memungkinkan Ustadz Abi Azkacia untuk menyampaikan ceramah, memberikan nasihat, dan menjawab pertanyaan secara interaktif kepada pemirsa yang sedang menonton permainan. Hal ini memberikan kesempatan unik untuk menyampaikan pesan dakwah yang relevan dengan konteks remaja yang sedang memainkan *Mobile Legends*.

Strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia melalui *live streaming* TikTok dengan permainan *Mobile Legends* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama Islam di kalangan pemuda dan remaja yang terlibat dalam permainan tersebut. Dengan memanfaatkan media yang diminati mereka, Ustadz Abi Azkacia dapat menciptakan ikatan emosional dan membangun

---

<sup>8</sup>Liputan6.com. 2023. *Indonesia Penyumbang Pengguna Aktif Terbesar untuk Mobile Legends*. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3637149/indonesia-penyumbang-pengguna-aktif-terbesar-untuk-mobile-legends?page=2>. (diakses pada 8 Oktober 2023).

<sup>9</sup>Kompasiana, 2023. *Dampak Negatif Bermain Game tegi*. <https://www.kompasiana.com/adelliahzr27/63ce946b5479c32a05397d23/dampak-negatif-bermain-game-mobile-legends>. (diakses pada 8 Oktober 2023).

keterhubungan yang kuat untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam. Ia dapat mengaitkan strategi permainan, nilai-nilai keadilan, kerjasama tim, dan integritas dalam permainan dengan ajaran agama Islam, sehingga pemuda dan remaja dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pada era digital yang semakin berkembang, metode konvensional dalam berdakwah menghadapi keterbatasan signifikan. Kegiatan berdakwah di masjid atau pengajian tradisional tidak cukup efektif untuk mencapai generasi muda dan audiens yang lebih luas yang cenderung lebih aktif di platform media sosial, seperti TikTok. Selain itu, munculnya persepsi negatif tentang Islam sebagai agama yang sempit, konservatif, atau bahkan ekstremis telah menciptakan tantangan dalam membentuk pemahaman agama yang lebih moderat dan terbuka terhadap berbagai aspek agama.

Untuk itu upaya dakwah melalui media sosial, seperti TikTok, menjadi alternatif penting untuk mengatasi persepsi ini dan memberikan pesan yang lebih luas dan inklusif. Namun, ada kekhawatiran tentang kualitas informasi yang tersebar di media sosial ini, di mana pesan dakwah yang kurang akurat atau kurang mendalam dapat menyebabkan pemahaman agama yang dangkal atau bahkan salah. Dalam konteks ini, penelitian analisis strategi dakwah Ustadz Abi Azkaria pada TikTok menjadi penting untuk memahami sejauh mana pemahaman agama Islam yang disebar di platform ini adalah kualitatif dan sesuai.

Selain itu, penting untuk mengkaji pengaruh tokoh dakwah seperti Ustadz Abi Azkaria, yang memiliki pengaruh yang signifikan di kalangan pemirsa mereka di TikTok, dan sejauh mana pengaruh ini dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu merinci potensi TikTok sebagai alat dakwah yang baru dan bagaimana strategi yang digunakan dapat berdampak pada pemahaman agama Islam dalam konteks media sosial yang berkembang.

Ustadz Abi memiliki nama lengkap Muhammad Abi Azkacia. Pada akun TikTok @abiazkaciaa memiliki 31 juta likes dan 885.250 followers.<sup>10</sup> *Live streaming*nya disebut dengan nama majelis *Nurul Legends*. Melihat fenomena tersebut, peneliti akan menggali strategi dakwah yang terkandung di dalamnya, dan bisa menjadi referensi bagi penerus dakwah. Khususnya dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menjadi salah satu metode yang unik. Untuk itu peneliti akan mengkaji “STRATEGI DAKWAH USTADZ ABI AZKAKIA MELALUI *LIVE STREAMING* TIKTOK”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abi Azkacia melalui *livestreaming* TikTok?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan *livestreaming* TikTok sebagai media dakwah terhadap kehidupan beragama para user?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan ialah:

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abi Azkacia melalui *livestreaming* TikTok
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *livestreaming* TikTok sebagai media dakwah terhadap kehidupan beragama para user

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai strategi dakwah melalui *live streaming* TikTok. Ustadz dan da'i dapat mempelajari metode dan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan pesan agama Islam kepada audiens yang lebih luas melalui platform digital.

---

<sup>10</sup> <https://www.tiktok.com/@abiazkaciaa> (diakses pada 20 Mei 2023 pukul 22:11 WIB)

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan media dakwah yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren digital. Melalui pemahaman tentang strategi dakwah melalui *live streaming* TikTok, penelitian ini dapat menginspirasi pengembangan metode dakwah yang inovatif dan efektif di era digital.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga keagamaan dan pendidikan dalam mengembangkan program dakwah yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan memahami strategi dakwah yang efektif melalui *livestreaming* TikTok, lembaga-lembaga tersebut dapat mengadopsi pendekatan yang lebih modern dan menjangkau khalayak yang lebih luas dalam upaya penyebaran ajaran agama Islam.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a) Strategi Dakwah

Kata “strategi” pada mulanya sangat akrab di kalangan militer, secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena.<sup>11</sup> Strategi dipakai dalam perspektif militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa industrialisasi. Kemudian kata strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal tersebut sangat penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat yang berlangsung lebih seribu tahun lamanya.<sup>12</sup> Meskipun strategi

---

<sup>11</sup> Tim Wikipedia Indonesia, Pengertian Strategi, <http://id.Wikipedia.org> tanggal 17 October 2023

<sup>12</sup> Lihat Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* (Cet I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 227

pada mulanya dikaitkan dengan masalah militer yang sangat berkaitan dengan seni dan ilmu pengetahuan. Kini ilmu strategi mempunyai arti dan peranan yang sangat penting bagi setiap orang/organisasi dalam mencapai tujuannya setiap hari dalam kehidupan manusia diperlukan strategi. Menurut Ali Azis bahwa strategi adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.<sup>13</sup>

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Di samping itu dapat pula berarti “kemampuan yang terampil dalam menangani dan merencanakan sesuatu”. Sedangkan tujuan suatu strategi ialah untuk merebut kemenangan atau meraih suatu hasil yang diinginkan. Strategi dakwah sebagai metode, siasat, taktik atau maneuver yang di pergunakan dalam aktivitas (kegiatan dakwah).<sup>14</sup>

Strategi dakwah adalah merupakan suatu metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditampik, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideologi bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat sudah merupakan keharusan dan tuntutan zaman.

#### **b) Aplikasi Tiktok**

TikTok telah menjadi platform yang penting untuk mengekspresikan diri, berbagi kreativitas, dan menghibur

---

<sup>13</sup> Azis, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi Cet. Kedua, 2009, hlm.349

<sup>14</sup> Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-ihlas), hlm. 32

orang lain di era digital ini. Dengan popularitas yang terus berkembang, TikTok telah menjadi bagian integral dari budaya media sosial saat ini, menarik perhatian banyak pengguna di seluruh dunia.<sup>15</sup>

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.

Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok.<sup>16</sup> ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali.<sup>17</sup>

## F. Penelitian Relevan

**Pertama**, oleh Hisny Fajrussalam, dkk.<sup>18</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam menyebarkan dakwah di era digital karena memungkinkan para mubaligh membuat konten video dakwah yang dapat dibagikan di

<sup>15</sup>Rosiana, Analisis Aplikasi Tiktok Berdasarkan Prinsip Dan Paradigma Interaksi Manusia Dan Komputer Menggunakan Evaluasi Heuristic. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan Vol 11, No 3. 2023*

<sup>16</sup>Nur Hasanah, F., & Kristiyah, K.. The Effect of Using the Sharing Application (Tik-Tok) on the Character Development of Elementary School Children . *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6 (1), 2023. hlm 90–101.*

<sup>17</sup>Sinta Rahmawati, Achmad Ali Fikri. Pengembangan Media Pembelajaran Materi Bioteknologi melalui Video Tik Tok. *NCoins Vol 2, No 1 (2022), hlm 11-23*

<sup>18</sup> Hisny Fajrussalam, Gaida Farhatunnisa, Rerey Realistiya, Windy Aledya Rosyani, Yulia Rahmawati. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam*. *Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2337-2347 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468*

media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Telegram. Pengguna media sosial atau masyarakat dapat menonton konten video dakwah yang dibagikan sebelumnya untuk mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat. Dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial karena mampu menembus batas ruang dan waktu dengan biaya dan tenaga yang relatif murah serta para ahli dan ulama yang berada dibalik media dakwah melalui internet bisa lebih fokus dalam merespon setiap wacana dan peristiwa yang mengklaim status hukum syari. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini menganalisis strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam meningkatkan pemahaman agama islam melalui *live streaming* Tiktok, sedangkan penelitian Fajrussalam membahas strategi dakwah melalui radio secara umum. Persamaannya, sama sama menganalisis strategi dakwah melalui media.

**Kedua**, penelitian Intan Merdekawati, Thesa Lonika.<sup>19</sup> Penelitian ini membahas faktor pendukung dan faktor penghambat proses siar Radio Gipsi FM Kota Langsa. Beberapa faktor pendukungnya yaitu, terdengar berbeda/unik, memiliki fasilitas yang memadai, memiliki SDM yang baik, selalu melakukan perubahan, memiliki program siar off air yang mendukung program siar on air. Faktor penghambatnya ; keterbatasan dana, rendahnya kualitas pemancar, gangguan tehnik, gagalnya da'i yang datang. Ada beberapa strategi di dalam penyampaian siar dakwah yang menarik yaitu keterlibatan remaja dan ada timbal balik terhadap masalah kekinian yang di alami oleh remaja, di samping itu harus ada juga permainan yang bersifat mendidik dan mendapatkan hadiah, sehingga kegiatan siar di Radio Gipsi FM Kota Langsa aka nada nuansa islami yang membawa keakraban di dalam bercengrama dalam kegiatan siar dakwah. Faktor lainnya adalah dengan memainkan smartphone yang bersifat android dengan program yang sudah dibuat sedemikian mungkin sehingga

---

<sup>19</sup> Intan Merdekawati, Thesa Lonika, *Strategi Dakwah Islamiah Melalui Program Penyiaran Radio Gipsi Fm Kota Langsa*. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (Jkomdis) Vol. 2 No. 1 Maret 2023 hlm. 20-27

baik remaja maupun masyarakat dewasanya akan mudah mengakses informasi yang disajikan oleh Radio Gipsi FM Kota Langsa mudah di peroleh.

jadikan referensi pembelajaran baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat luas pada umumnya. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini menganalisis strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam meningkatkan pemahaman agama islam melalui live streaming Tiktok, sedangkan penelitian Lonika membahas strategi dakwah melalui radio secara umum. Persamaannya, sama sama menganalisis strategi dakwah melalui media.

**Ketiga**, penelitian Desi Lestari,<sup>20</sup> membahas Bamusi yang membentuk media Instagram dan Youtube Bamusi TV sebagai sarana penyebaran dakwah agar mampu meningkatkan reputasi digital organisasi Baitul Muslimin Indonesia (Bamusi). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi Baitul Muslimin Indonesia (Bamusi) menciptakan media sosial bernama Bamusi TV dengan tujuan untuk mempermudah penyebaran informasi seputar agenda keagamaan dan sosial yang dilakukan oleh Bamusi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan reputasi digital Bamusi di mata publik. Dalam upaya meningkatkan reputasi digital, Bamusi TV mengimplementasikan strategi dakwah yang dirancang untuk mendukung upaya tersebut melalui pengelolaan media sosial Bamusi TV.

Perlu diperhatikan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia melalui platform *live streaming* TikTok, sementara penelitian sebelumnya yang disebutkan berfokus pada strategi dakwah melalui televisi. Meskipun demikian, kedua penelitian ini memiliki persamaan dalam hal menganalisis strategi dakwah melalui media sosial atau platform digital.

---

<sup>20</sup> Desi Lestari, *Strategi Media Bamusi TV dalam Meningkatkan Reputasi Digital* Media Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol II No 1, 2023, hlm 17-29

Dengan demikian, kajian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana organisasi dan individu dapat menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan pesan keagamaan dan meningkatkan kredibilitas atau reputasi mereka dalam ranah digital. Strategi-strategi yang digunakan dalam dakwah melalui media sosial dapat sangat bervariasi dan tergantung pada platform yang digunakan serta tujuan yang ingin dicapai.

**Keempat,** Alvin Afif Muhtar, Miftakhul Rohman<sup>21</sup> membahas tentang informasi di media sosial sebagai rujukan referensi ilmu merupakan hal yang mungkin dan sering dijumpai, salah satunya ilmu keagamaan. Peluang dakwah melalui media sosial menjadi salah satu alternatif yang dilakukan oleh *da'I* terhadap mad'u. Konstruksi dakwah di media sosial meliputi instrument atau alat yang digunakan dengan memahami karakteristik media sosial setelah itu memahami dan menggunakan platform atau design dari media sosial yang akan digunakan. Santri Gayeng, sekelompok individu yang peduli akan dakwah, memulai perjalanan mereka dalam menyebarkan pesan agama melalui media sosial dengan semangat dan kreativitas yang tinggi. Mereka memilih untuk mempopulerkan pengajian Gus Baha, seorang ulama terkemuka, dengan cara yang unik. Setiap hari, dengan tekun dan gigih, mereka mengunggah konten pengajian Gus Baha hingga dua hingga tiga kali dalam sehari. Namun, mereka tahu bahwa sekadar mengunggah video tidak cukup. Mereka merancang judul dan deskripsi yang menarik, menciptakan sensasi "clickbait" yang membuat penonton penasaran. Tak lupa, mereka memahami pentingnya kata kunci dan SEO, sehingga konten mereka lebih mudah ditemukan oleh mereka yang tengah mencari pemahaman agama. Dengan strategi ini, Santri Gayeng berhasil mengubah pandangan banyak orang tentang dakwah di era digital,

---

<sup>21</sup> Alvin Afif Muhtar, Miftakhul Rohman. *Konstruksi Dakwah Di Media Sosial (Strategi Dakwah Santri Gayeng Di Media Sosial Dalam Mempopulerkan Pengajian Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim)*. Jurnal mekomda Vol. 1, No. 1 Februari 2023 | 1 Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2337-2347 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

mengingatkan kita bahwa media sosial bukan hanya sebagai hiburan semata, melainkan juga alat yang kuat untuk menyampaikan pesan agama dan mendekatkan umat kepada nilai-nilai keagamaan yang tulus. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini menganalisis strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam meningkatkan pemahaman agama islam melalui live streaming Tiktok, sedangkan penelitian Rohman membahas strategi dakwah melalui media masa secara umum. Persamaannya, sama sama menganalisis strategi dakwah melalui media.

**Kelima**, penelitian Ida ‘Afidah, M. Fauzi Arif.<sup>22</sup> Hasil dari penelitian ini mengungkapkan beberapa aspek dalam optimalisasi akun Instagram @ponput.almuthmainnah. Dalam analisis ini, terlihat bahwa postingan berupa pamflet dan video diukur cukup optimal, sementara postingan berupa foto dinilai kurang optimal. Konsep optimalisasi ini merujuk pada teori Ahmad Zaki Aziz, yang menekankan pentingnya engagement dalam sebuah akun Instagram. Optimalisasi diukur berdasarkan engagement yang terjadi pada akun tersebut, seperti jumlah like, komentar, dan berbagi (*share*). Selain itu, beberapa faktor lain juga berpengaruh terhadap tingkat *engagement*, termasuk relevansi konten, konsistensi dalam posting, kemudahan dalam mencari profil, dan kesempatan untuk berbagi langsung (*direct share*). Keseluruhan faktor-faktor ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengoptimalisasian akun Instagram. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana akun @ponput.almuthmainnah dapat meningkatkan kinerja dan engagement mereka dengan lebih memperhatikan postingan foto serta faktor-faktor lain yang memengaruhi optimalisasi akun mereka di platform Instagram.

Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini menganalisis strategi dakwah Ustadz Abi Azkacia dalam meningkatkan pemahaman agama islam melalui *live streaming* Tiktok,

---

<sup>22</sup>Ida ‘Afidah, M. Fauzi Arif. *Optimalisasi Instagram sebagai Media Dakwah*. Almuthmainnah Vol. 3 No. 1 (2023), hlm: 57-63 ISSN: 2828-2485

sedangkan penelitian Arif membahas strategi dakwah melalui Instagram secara umum. Persamaannya, sama sama menganalisis strategi dakwah melalui media.

**Keenam**, Nahdatul Aulia<sup>23</sup> yang membahas bahwa setelah wabah pandemi menyerang berbagai belahan dunia dan diberlakukannya aturan-aturan yang membatasi ruang gerak manusia demi menekan angka lonjakan pandemi virus corona. Diberlakukannya aturan-aturan tersebut ternyata membawa dampak berupa banyaknya orang yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan sosial media khususnya aplikasi Tik Tok sebagaimana survey yang telah dilakukan. Berdasarkan konten yang mendapatkan banyak viewers dan sering melewati FYP (*for your page*) pengguna TikTok didominasi oleh generasi milenial. Dewasa ini beberapa konten kreator merupakan dai-dai muda banyak memasuki fase pengguna TikTok sehingga memberikan warna baru pada aplikasi yang sempat diblokir oleh Kominfo. Penelitian ini dilakukan untuk mendongkrak kreativitas para dai muda milenial untuk membuat konten dan mudah memasuki fase para pengguna dengan mengkaji jurnal terkait dan wawancara ahli. Perbedaan dengan penelitian ini, penelitian ini menganalisis strategi dakwah Ustadz Abi Azkaria dalam meningkatkan pemahaman agama islam melalui *live streaming* TikTok, sedangkan penelitian Aulia strategi dakwah melalui TikTok secara umum. Persamaannya, sama sama menganalisis strategi dakwah melalui media TikTok.

### G. Kerangka Berfikir

Guna memperoleh penulis dalam melakukan analisis sebuah strategi dakwah, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menggunakan landasan teori strategi dakwah Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni mengenai strategi dakwah Ustadz Abi Azakaria melalui *livestreaming* TikTok. Teori strategi

---

<sup>23</sup>Nahdatul Aulia. *Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media Tik Tok*. Jurnal Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Vol II No 2, 2023, hlm 1-11

dakwah Al-Bayanuni mencakup tiga bentuk, yaitu: Strategi Dakwah Sentimentil, Strategi Dakwah Rasional, dan Strategi Dakwah Indrawi. Alur kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir**

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini melibatkan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung dari lapangan atau kepada responden.<sup>24</sup> Dalam hal ini, penelitian dilakukan dengan mengamati akun TikTok @abiakakiaa sebagai objek penelitian untuk memperoleh data primer dan sekunder yang diperlukan.

Metode penelitian lapangan sangat berguna dalam mengumpulkan data yang akurat dan relevan karena melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Pendekatan deskriptif juga sesuai dengan tujuan penelitian untuk menggambarkan dan menganalisis strategi dakwah Ustadz Abi

<sup>24</sup> Samsu, *Metodologi Penelitian Teori & Aplikasi Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 86.

Azkakia dalam meningkatkan pemahaman agama Islam melalui live *streaming* TikTok. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana dakwah dilakukan melalui platform media sosial TikTok.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan penelitian kualitatif. Bahwa menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>25</sup> Dengan konteks penelitian ini dalam memperoleh sebuah data tidak diwujudkan dalam berbentuk angka, melainkan lisan dan tulisan yaitu wawancara melalui penonton setia streamer Ustadz Abi Azkakia dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

## 2. Sumber Data

Dalam pencarian sumber informasi dan penggalian data, terdapat dua jenis data yang dibutuhkan, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan disesuaikan dengan hasil atau tujuan penelitian ini.

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>26</sup> Adapun data primer dari penelitian ini adalah *livestream* yang ada di akun TikTok Ustadz Abi Azkakia.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari bukti-bukti pendukung. Data ini bisa didapatkan dari berbagai macam literasi dakwah atau buku-buku dan sumber lain yang berhubungan serta memiliki relevansi dengan

---

<sup>25</sup> Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2013) hlm. 56.

<sup>26</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010), hlm.171.

penelitian ini. Dimana, data ini didapat dari jurnal, buku, artikel, koran, internet dan sebagainya yang memiliki korelasi dengan penelitian.

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>27</sup>

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi standar atau bebas terpimpin, yaitu penginterview menyiapkan kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijakan penginterviewer dan tidak ada campur tangan pihak lain.<sup>28</sup>

#### b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari penggalian informasi. Teknik dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang didapatkan melalui media online maupun offline. Dokumen ini adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dapat dipisahkan karena ada permintaan seseorang peneliti. Sehingga, dokumen dapat berupa catatan, buku, teks, jurnal, makalah, nemo, surat notulensi rapat dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti akan

---

<sup>27</sup>Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta , 2004).hlm.130.

<sup>28</sup>Djaman Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta , 2004).hlm.135.

membutuhkan data yang berkaitan dengan profil akun TikTok @abiazkakiaa, strategi dakwah yang ada di akun @abiazkakiaa sebagai data penelitian, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dan berhubungan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan elemen terutama karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah pada penelitian. Analisis data merupakan suatu langkah guna menggambarkan secara deskriptif ataupun naratif terhadap data-data yang diperoleh.<sup>29</sup> Tahapan dari teknik analisis data ini, adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dalam uraian dasar. Analisis data dalam penelitian kualitatif didalamnya mencakup proses identifikasi, klasifikasi, reduksi, komparasi, dan interpretasi. Kesemuanya ini didalam kerangka triangulasi. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi data (triangulasi sumber), peneliti mengumpulkan data dan menggunakan beragam sumber data yang tersedia. Data atau informasi yang terkumpul selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan dan setelah itu dianalisa.

Analisa data ini dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Reduksi data, yaitu memilih data-data pokok yang sesuai dengan peneliti atau penulisan.
- b. Penyajian data, yang bersifat naratif agar mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami sebelumnya. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles & Huberman meyakini bahwa penyajian-penyajian yang

---

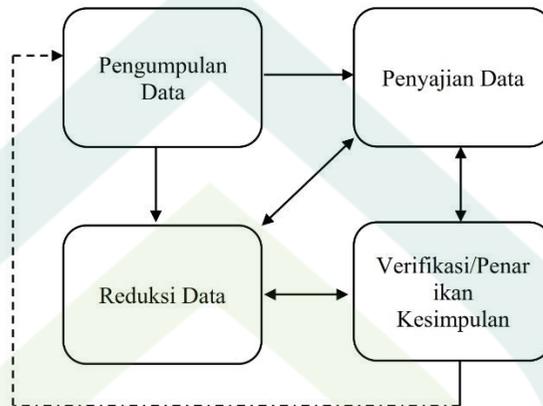
<sup>29</sup> Samsu, *Metode Penelitian "Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development"*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), hlm. 103.

lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan Kata efektif sendiri dalam kamus KBBI berarti kata yang berarti ada pengaruhnya. Arti lainnya adalah dapat membuahkan hasil, efisien atau efektif. Mengacu pada KBBI, efektif dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki hasil. Hasil yang relevan adalah positif atau dapat dikatakan berhasil cokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis

data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 1. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

## I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembaca, penyusunan penulisan penelitian ini akan terbagi menjadi beberapa bab. Dan dalam setiap bab akan terdiri dari beberapa sub bab. Maka, berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi yang tidak jauh berbeda dari penyusunan skripsi yang lainnya:

**BAB I Pendahuluan :** Bab ini menjelaskan hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi. Berisi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, gambaran umum dan hasil penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian.

**BAB II Kajian Teori :** Pada bab ini terdiri dari strategi dakwah (meliputi: pengertian dakwah, unsur – unsur dakwah), media sosial (aplikasi TikTok), serta penjelasan mengenai teori..

**BAB III Hasil Penelitian :** Bab ini terdiri dari profile Ustadz Abi Azkacia, strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abi Azkacia melalui *live streaming* TikTok dan efektivitas penggunaan *live streaming* TikTok sebagai media dakwah terhadap kehidupan beragama para user.

**BAB IV Analisis Hasil Penelitian :** Analisis strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abi Azkacia melalui *live streaming*

TikTok, Analisis efektivitas penggunaan *live streaming* TikTok sebagai media dakwah terhadap kehidupan beragama para user.

**BAB V Penutup** : Bab berikut ini menyampaikan kesimpulan dengan dasar hasil penelitian yang telah dilakukan. Disamping hal tersebut, juga memuat mengenai keterbatasan riset dan saran



## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penggunaan strategi dakwah yang digunakan Ustadz Abi Azkaria, yaitu strategi dakwah sentimentil, strategi dakwah rasional, dan strategi dakwah indrawi. Namun dalam penggunaannya strategi dakwah yang paling dominan digunakan Ustadz Abi Azkaria ialah menggunakan strategi dakwah rasional di mana strategi ini memiliki potensi yang besar dalam memberikan perilaku contoh logis dalam kehidupan beragama, karena penyampaian dakwah yang dilakukan Ustadz Abi Azkaria mampu menyesuaikan dengan karakteristik audiens, konteks sosial, dan media yang digunakan.
2. Dakwah melalui media sosial khususnya aplikasi TikTok terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Interaksi langsung antara pendakwah dan audiens, serta penyampaian pesan yang relevan dan mudah dipahami, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan dakwah digital.

#### **B. Saran**

Menurut peneliti, strategi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abi Azkaria sudah sangat baik, terutama dari segi konsep yang cukup menarik bagi generasi Z. Namun, penulis berharap agar ke depannya ada peningkatan dalam konsep dan konten. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Peningkatan kualitas konten dakwah para pendakwah diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas konten dakwah yang disajikan di media sosial, dengan memperhatikan aspek keilmuan, etika, dan relevansi pesan agar dapat diterima dengan baik oleh audiens.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai tentang isi dakwah dan detail dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih perlu diperluas lagi.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan dakwah yang diutarakan dapat semakin efektif dalam menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan meningkatkan pemahaman agama di kalangan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ahmad Fauzi, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. (Jambi : PT Publishing Indonesia), 2023
- Al-Bayanuni, M. A. F. (2021). *Pengantar studi ilmu dakwah* (M. I. Masturi & M. M. Supar, Terj.). Pustaka Al-Kautsar.
- Alvin Afif Muhtar, Miftakhul Rohman. *Kontruksi Dakwah Di Media Sosial (Strategi Dakwah Santri Gayeng Di Media Sosial Dalam Mempopulerkan Pengajian Kh. Ahmad Bahaudin Nursalim)*. Jurnal mekomda Vol. 1, No. 1 Februari 2023 | 1 Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2337-2347 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468
- Asruq, M., & Waris, M. *Pengembangan Strategi Dakwah Pada Masyarakat Marginal*. Retorika : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 4(1), 11-18. 2022
- Cahyadi Takariawan, *Prinsip-prinsip Dakwah*, (Yogyakarta: 'Izzan Pustaka, 2005)
- Desi Lestari, *Strategi Media Bamusi TV dalam Meningkatkan Reputasi Digital Media Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol II No 1, 2023
- Desy Anggraini. *Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMK Al Khairiyah Bahari Jakarta*. Jurnal Pendidikan Tambusi. Vol 7 No. 1 (2023)
- Diana, Z. F. (2022). *Domestikasi Media Sosial dalam Aktivitas Dakwah di Kalangan Millenial*. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 8(1), 1-18.
- Erwan Efendi, Ardhian Hasyim Fadhillah, Syahrizal Efendi Hasibuan. *Komunikasi Profetik: Strategi Berdakwah di Era New Media*. Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022

- Erwan Efendi, Surya Barus, Ahmad Siregar. *Manajemen Produksi Dakwah Menggunakan Media Radio FM Medan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010)
- Fabriar, S. R. (2019). Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2).
- Hadi Saputra, Danial Hilmi, Syukran syukran. *The Use of Tiktok Based on Audiolingual Method in Arabic Learning at an Islamic Junior High School in Indonesia*. Al Tarib Vol 11, No 1 (2023)
- Harahap, M. (2020). *Peranan Pesan Dakwah di Instagram Terhadap Meningkatnya Minat Keagamaan Mahasiswa Psikologi UMA* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hidayah Al Mursyidin Ila Thuruq al-Wazh Wa al-Khathabah 5th Edition. (1952).
- Hisny Fajrussalam, Gaida Farhatunnisa, Rerey Realistiya, Windy Aledya Rosyani, Yulia Rahmawati. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam*. Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2337-2347 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468
- <https://www.tiktok.com/@abiazkakaiaa> (diakses pada 20 Mei 2023 pukul 22:11 WIB)
- Ida 'Afidah, M. Fauzi Arif. *Optimalisasi Instagram sebagai Media Dakwah*. Almuthmainnah Vol. 3 No. 1 (2023), hlm: 57-63 ISSN: 2828-2485
- Intan Merdekawati, Thesa Lonika, *Strategi Dakwah Islamiah Melalui Program Penyiaran Radio Gipsi Fm Kota Langsa*. Jurnal Ilmu

- Jaza, F. K., & Makrufi, A. D. (2024). Analisis Dakwah Ustadz Irfan Rizki Haas di Media Sosial TikTok. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 24(2), 109-130.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pengertian dakwah. Diakses pada 1 Juni 2024.
- Kushardiyanti, D. (2021). Tren konten dakwah digital oleh content creator milenial melalui media sosial TikTok di era pandemi Covid-19. *Orasi: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 97-114.
- Marzuki, M. *Strategi Dakwah pada Ma'had Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: (Studi Pada Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Wasatha : Jurnal Studi Islam Dan Humaniora, 1 (1). 2023
- Mauludin, H. (2019). *Strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam mensosialisasikan gerakan Pemuda Hijrah (SHIFT) melalui sosial media Instagram* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2013)
- Muhammad Rizqy, Nur Salsa Auliya Zachani, Saniyatul Fajri, Meity Suryandari. *Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. Adalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* Vol.1, No.1 Januari 2023 e-ISSN: 2962-8903; p-ISSN: 2962-889X
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2007)

- Nahdatul Aulia. *Strategi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media Tik Tok*. Jurnal Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Vol II No 2, 2023
- Nazarullah. *Teori-teori Komunikasi Massa dalam Perspektif Islam*. Jurnal Perawi Vol. 1 No. 1. (2018). doi:10.22373/jp.v1i1.2764.
- Niswah, U., Nurbini, & Zainuri (2023). *Strategi Dakwah Kiai Akhid Ismani Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Tlogoharum Pati*. Journal of Islamic Management, 3 (1), 14, 2023
- Noval Setiawan, Arifatul khiyaroh. *Urgensi Dan Strategi Dakwah Santri di Era Digitalisasi*. Jurnal dakwah dan Komunikasi Vol 7, No 2 (2022)
- Nur Hasanah, F., & Kristiyah, K.. *The Effect of Using the Sharing Application (Tik-Tok) on the Character Development of Elementary School Children* . Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6(1), 2023.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada., 2007).
- Ramdani, R. (2023). *Efektivitas Pesan Dakwah Ustadz Handy Bonny Melalui Media Sosial Instagram Dikalangan Remaja Gang Al-Iqra'kelurahan Fajar Bulan Liwa Lampung Barat*(Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Reza Pahlevi, *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar*, Jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No. 2 (2023)
- Rifa Suci Wulandari, Fitriana Kartika Sari. *Media Sosial sebagai Platform Pembelajaran Alternatif di Era Digital*. Prosiding Nasional Pendidikan, 2022
- Rohman, T. N. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkaria Pada Konten Live Streaming Game Mobile Legend Dalam Aplikasi TikTok*. (2023).  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/749>

- Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013)
- Sinta Rahmawati, Achmad Ali Fikri. *Pengembangan Media Pembelajaran Materi Bioteknologi melalui Video Tik Tok*. NCoins Vol 2, No 1 (2022)
- Setiawati, N., Chotimah, C., & Mappaselleng, N. F. (2024). *MEMBUMIKAN DAKWAH DI ERA DIGITAL Mengintegrasikan Kearifan Lokal dan Teknologi: Panduan Praktis Dakwah Majelis Taklim di Kota Makassar*. Nas Media Pustaka.
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*, (Jakarta : PT. Buku Seru) 2011
- Tahir, M. (2019). Implementasi Manajemen Dakwah Pada Majelis Ulama Indonesia (MUI).
- Ummu Aiman, *Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial*, Jurnal Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Makassar, Vol 1 No 1 2023
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. *Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai*. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(02), 2023
- Zikri Fachrul Nurhadi, Achmad Wildan Kurniawan. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut Vol 3, No 1 (2019)